

ABSTRAK

Saparudin: *“Pemberitaan Koran Pikiran Rakyat Pada Masa Krisis Moneter Di Bandung Tahun 1997-1999”*

Pers merupakan suatu alat media massa yang digunakan sebagai alat penyebaran informasi secara faktual. Didalam perkembangannya tentu banyak mengalami tantangan tersendiri, mulai dari surat izin penerbitan hingga diharuskannya berkoalisi dengan partai politik. Salah satu contohnya adalah surat kabar milik Pikiran Rakyat. Eksistensi terhadap peristiwa yang terjadi pada saat krisis moneter telah memberikan informasi yang cukup-menarik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh, yakni; *pertama*, surat kabar Pikiran Rakyat adalah surat kabar lokal terbesar di Bandung, Jawa Barat yang masih eksis keberadaannya. Tidak hanya sebagai media lokal saja melainkan juga pernah sampai ke luar negeri. *Kedua*, pemberitaannya menyajikan informasi terbaru sehingga dalam penerbitannya selalu ditunggu oleh masyarakat luas terutama dalam peristiwa krisis moneter di Bandung.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui eksistensi dari surat kabar Pikiran Rakyat, Bandung tahun 1997-1999 serta untuk mengetahui dampak sosial akibat krisis moneter di Bandung tahun 1997-1999.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan berupa metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan di antaranya, yaitu; heuristik, kritik, interpretasi, serta historiografi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis pemberitaan koran Pikiran Rakyat pada masa krisis moneter di Bandung dari segi dampak sosialnya, yaitu penulis telah menemukan fakta menarik terkait dengan peristiwa tersebut. Seperti sulitnya mencari pekerjaan, meningkatnya angka pengangguran, terdampaknya sistem pendidikan, angka kriminalitas yang merajalela dan banyaknya aksi demonstrasi yang menyebabkan kerusuhan. Peristiwa krisis moneter yang terjadi di Bandung juga telah menyulitkan banyak elemen di kalangan masyarakat yang ditandai oleh perubahan sosial. Seperti interaksi masyarakat menjadi minim dikarenakan adanya kekhawatiran yang berlebihan sehingga mempengaruhi sistem sosial yang ada. Renggangnya solidaritas di masyarakat membuat dampak sosial yang muncul dimasyarakat menjadi egois terhadap kehidupan. Oleh karena itu, dari pemberitaan yang disajikan tentunya telah memberikan gambaran secara detail terkait dengan keadaan masyarakat Bandung akibat krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997-1999 tersebut. Dengan melakukan analisis yang memfokuskan pada kajian konteks sejarah dan sosial terhadap peristiwa krisis moneter yang terjadi di masyarakat Bandung ini, tentunya telah memberikan suatu informasi yang cukup akurat terkait kontribusi apa saja yang dilakukan oleh Pikiran Rakyat. Tidak hanya sebagai media pers yang memberitakan suatu peristiwa saja, melainkan juga telah memberikan suatu peranan nyata kepada masyarakat. Dengan menciptakan program-program positif, seperti mengadakan program kemanusiaan dengan kegiatan donor darah, memberikan beasiswa pendidikan kepada masyarakat, melakukan program lingkungan bersih dan juga pemberdayaan ekonomi.

Kata Kunci: *Pikiran Rakyat, Krisis Moneter, Dampak Sosial*